

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA TOKO ZAM-ZAM DI KELURAHAN BALANDETE KECAMATAN KOLAKA

Ildhayanti¹; Laode Turi²; Surianto Ilham³

Universitas Sembilanbelas November Kolaka
Jln. Pemuda No. 339 Kolaka-Sulawesi Tenggara
E-mail : ildhayanti23@gmail.com (Koresponding)

Abstract: Small businesses or also known as UMKM (Micro, Small and Medium Enterprises), have an important role in the economy, both in developing and developed countries. One of the contributions of UMKM is to create jobs and increase community income. Therefore it is very important for businesses to keep financial records, financial records help UMKM to determine the financial performance of the business, such as business operating costs and profit and loss. In addition, good financial records can help UMKM in having a more effective marketing strategy. The title of this research is "Analysis of Accounting Implementation at Zam-Zam Shop in Balandete Subdistrict, Kolaka District." which is located at Jl. Pendidikan Balandete village. This research aims to know how the accounting implementation carried out by the Zam-Zam Shop is in accordance with the basic concepts of accounting as for this research uses data primary and secondary. Primary data is coming directly from the shop owner through interviews while secondary data is data obtained from other parties and not directly obtained by researchers from the subject of their research. This research method is a qualitative descriptive method. As for data collection techniques by means of observation, interviews, and documentation. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the application of accounting at Toko Zam-Zam is not in accordance with applicable accounting standards

Keywords: *Analysis, accounting, Zam-Zam Shop*

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai kegiatan untuk memperoleh pendapatan. Berdasarkan Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada tahun 2021, jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07 persen atau Rp.8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97 persen dari total angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,4 persen dari total investasi. Berdasarkan data tersebut, Indonesia memiliki potensi besar dalam membangun basis ekonomi nasional serta kemampuan yang tinggi dalam menyerap tenaga kerja.

Akuntansi merupakan suatu proses yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengiktisaran, dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan yang terjadi dalam suatu periode akuntansi. Informasi akuntansi sangat penting bagi suatu usaha dalam kegiatan transaksi. Dengan adanya

akuntansi dapat lebih mudah memberikan informasi mengenai pelaporan keuangan untuk mengetahui posisi perkembangan keuangan suatu usaha. Salah satu fungsi akuntansi yaitu sebagai alat komunikasi informasi ekonomi dalam sebuah bisnis. Komunikasi disini bisa berupa memberikan dan memperoleh informasi, memotivasi dan mempengaruhi pemakai informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan atau perjanjian kerja sama, dan atau dalam penentuan harga jual produk. Tujuan pemakai adalah "untuk mencatat data yang akan menjadi dasar penyusunan laporan keuangan pada periode tertentu dan untuk memberikan informasi tentang aktivitas perusahaan sehari-hari" (Zuhdi,2011).

Laporan keuangan sangat diperlukan dalam suatu perusahaan atau bisnis karena laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai alat pengambil keputusan dalam hal ini untuk merangsang manajemen di dalam menyadari dan

mendefinisikan sebuah masalah. Pada dasarnya usaha yang dibangun oleh sebagian orang tentu memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan keuntungan. Untuk mengetahui keuntungan yang di dapat pemilik usaha perlu melakukan pencatatan akuntansi dalam hal ini berbentuk laporan keuangan.

Menurut Munawir (2014), laporan keuangan pada dasarnya adalah output dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai sarana komunikasi informasi keuangan dan aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menjadi sumber utama data keuangan. Berdasarkan standar akuntansi keuangan, tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan bagi berbagai pihak untuk mendukung pengambilan keputusan terkait kinerja, kondisi keuangan, serta perubahan yang terjadi dalam posisi keuangan perusahaan.

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuanga yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam undang-undang No.20 tahun 2008 tentang usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM ini dibuat sederhana agar menjadi standar akuntansi dan keuangan yang mudah dipahami oleh pelaku UMKM di Indonesia. SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu entitas dalam melakukan transisi dari pelaporan keuangan yang berdasar kas ke pelaporan keuangan denga dasar akrual.

Masalah yang menjadi fokus utama dalam usaha kecil menengah yaitu tidak adanya laporan keuangan yang lengkap. Dengan begitu akan sulit bagi mereka untuk melihat informasi akuntansi secara lengkap, pengusaha kecil cenderung mencatat laporan akuntansi yang diperlukan saja dalam hal ini tidak menyusun sesuai dengan laporan keuangan yang lengkap. Menurut PSAK (Revisi 2017), "laporan keuangan yang lengkap terdiri dari beberapa komponen, antara lain (1) Laporan Posisi

Keuangan, (2) Laporan Laba Rugi, (3) Laporan Perubahan Ekuitas, (4) Laporan Arus Kas, (5) Catatan atas Laporan Keuangan". Masalah lain yaitu kurangnya kinerja yang diperuntukan untuk bidang tersebut sehingga kemudian informasi yang dihasilkan yakni informasi yang diperlukan saja.

METODE

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu " data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung" (Hadi, 2015: 91). Sementara itu, (Muhadjir, 1998:29) menambahkan bahwa data kualitatif yaitu "data yang disajikan dalam bentuk kata-kata verbal bukan dalam bentuk angka". Jadi data kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk kata-kata verbal bukan dalam bentuk angka.

Tahapan analisis data yang diterapkan oleh peneliti dalam teknik analisis deskriptif kualitatif meliputi: pengumpulan data atau informasi melalui catatan, wawancara, maupun dokumentasi; melakukan analisis terhadap penerapan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan; mengevaluasi kesesuaian penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM); serta menyusun kesimpulan dan memberikan rekomendasi.

HASIL

Penelitian ini menyajikan kajian mengenai penerapan konsep akuntansi secara teoritis dalam dunia usaha atau bisnis. Studi ini secara khusus menyoroti implementasi akuntansi di Toko Zam-Zam, berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung. Dari hasil penelitian tersebut, penulis mengidentifikasi sejumlah permasalahan terkait praktik akuntansi yang akan diuraikan lebih lanjut pada bagian pembahasan.

PEMBAHASAN

Dasar Pencatatan dan Pembukuan

Dasar pencatatan yang diterapkan Toko Zam-Zam yaitu menggunakan dasar pencatatan basis kas (*cash basis*) yaitu transaksi yang dicatat saat terjadinya pengeluaran dan pemasukan. Pendapatan baru diakui saat kas diterima, dan biaya diakui saat kas dikeluarkan.

Pembukuan yang digunakan oleh pemilik Toko adalah pembukuan tunggal. Pembukuan tunggal tersebut hanya mencatat transaksi tunai seperti penjualan dan pengeluaran yang dicatat. Dalam pembukuan tunggal tersebut transaksi yang dicatat hanya transaksi yang bersifat pengeluaran selama satu bulan penuh. Jadi bisa disimpulkan transaksi yang dicatat adalah transaksi tunai baik penjualan dan pengeluaran biaya.

Pencatatan Transaksi

Proses pencatatan akuntansi yang di terapkan Toko Zam-Zam hanya mencatat transaksi penerimaan kas setiap harinya ke dalam buku pencatatan. Untuk dokumen transaksi belum tertulis dengan baik dan pencatatan yang dilakukan masih manual. Adapun transaksi penjualan dicatat ke dalam nota, tetapi tidak semua transaksi penjualan dicatat ke dalam nota hanya pelanggan yang berlangganan saja, sedangkan untuk transaksi pembelian terlampir dalam bentuk nota pengeluaran yang kemudian dikumpulkan sebagai dasar untuk pencatatan pengeluaran.

Berikut adalah hasil wawancara dengan bapak Samsu Riadi HS selaku pemilik bisnis usaha sekaligus pengelola keuangan yang disajikan dalam bentuk kutipan berikut: *“untuk masalah pemasukan saya mencatat sendiri untuk dokumennya belum tertulis dengan baik, kalau setiap hari saya catatat pemasukannya tapi kalau pengeluaran belum pasti juga”*

Dari proses pencatatan yang dilakukan pemilik Toko maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Berikut adalah catatan penerimaan kas yang di catat oleh Toko Zam-Zam untuk transaksi selama bulan Juli 2024:

Tabel 4.2 Buku Catatan Harian Per Juli 2024

Tanggal	Keterangan	Masuk
01/07/2024	Penerimaan Kas	Rp. 9.550.000
02/07/2024	Penerimaan Kas	Rp.9.150.000
03/07/2024	Penerimaan Kas	Rp.7.900.000
04/07/2024	Penerimaan Kas	Rp.11.100.000
05/07/2024	Penerimaan Kas	Rp.7.050.000
06/07/2024	Penerimaan Kas	Rp.7.150.000
07/07/2024	Penerimaan Kas	Rp.6.950.000
08/07/2024	Penerimaan Kas	Rp.9.300.000
09/07/2024	Penerimaan Kas	Rp.8.650.000
10/07/2024	Penerimaan Kas	Rp.8.050.000
11/07/2024	Penerimaan Kas	Rp.16.800.000
12/07/2024	Penerimaan Kas	Rp.9.400.000
13/07/2024	Penerimaan Kas	Rp.6.000.000
14/07/2024	Penerimaan Kas	Rp.10.350.000
15/07/2024	Penerimaan Kas	Rp.8.750.000
16/07/2024	Penerimaan Kas	Rp.9.250.000
17/07/2024	Penerimaan Kas	Rp.7.200.000
18/07/2024	Penerimaan Kas	Rp.8.200.000
19/07/2024	Penerimaan Kas	Rp.6.750.000
20/07/2024	Penerimaan Kas	Rp.6.700.000
21/07/2024	Penerimaan Kas	Rp.10.000.000
22/07/2024	Penerimaan Kas	Rp.8.250.000
23/07/2024	Penerimaan Kas	Rp.10.050.000
24/07/2024	Penerimaan Kas	Rp.6.850.000
25/07/2024	Penerimaan Kas	Rp.8.350.000
26/07/2024	Penerimaan Kas	Rp.10.600.000
27/07/2024	Penerimaan Kas	RP.7.350.000
28/07/2024	Penerimaan Kas	Rp.7.350.000
29/07/2024	Penerimaan Kas	Rp.6.400.000

Sumber: Data Penerimaan Kas Toko Zam-Zam per hari

Pengklasifikasian

Proses pengklasifikasian atau tahapan penggolongan adalah pengelompokkan transaksi keuangan perusahaan kedalam akun Buku Besar atau pengelompokkan akun berdasarkan jenisnya. Setelah dikelompokkan berdsarkan jenisnya kemudian di hitung saldo masing-masing akun nya. Seperti pernyataan yang disampaikan pemilik toko sebelumnya yaitu: *“dokumennya belum tertulis dengan baik”*

Dibawah ini adalah tampilan buku besar kas yang harus dibuat untuk mengetahui pendapatan dan pengeluaran selama terjadinya transaksi. Buku besar umum terbagi menjadi beberapa bentuk yaitu:

Buku besar bentuk T

D	Kas
	K

Pembelian xxx

Pembelian bahan baku xxx

Buku besar 3 kolom berikut contoh buku besar 3 kolom dan ilustrasi transaksi

Nama Akun: Kas		Nomor Akun: 111			
Taggal	Keterangan	Referensi	Debet	Kredit	Saldo
1 Juli	Modal awal		1000 0		1000 0
3 Juli	Pembelian persediaan			3500	6500

Berdasarkan hasil informasi yang diterima dari informan maka dapat disimpulkan bahwa Toko Zam-Zam tidak menerapkan dan tidak memindahbukukan setiap akun.

Pengiktisaran

Proses Pengiktisaran yaitu proses mengklasifikasi transaksi keuangan kedalam kategori tertentu untuk tujuan akuntansi. dalam pengiktisaran terdapat beberapa tahapan yaitu menyusun neraca saldo, menyusun jurnal penyesuaian, menyusun neraca lajur, membuat kolom laba rugi, dan membuat kolom neraca saldo. Toko Zam-Zam tidak melakukan salah satu dari tahapan

tersebut.

Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya dokumen atau pernyataan yang menyatakan keberadaan tahapan tersebut. Untuk laporan keuangan yang disajikan Toko Zam-Zam belum diterapkan secara standar akuntansi keuangan, pemilik hanya membuat laporan keuangan yang sangat sederhana dan mudah dimengerti sesuai dengan kemampuan pengelola keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan yang dilakukan Toko Zam-Zam hanya menyusun secara sederhana laporan laba rugi yang datanya diambil dari catatan penerimaan dan dari nota pembelian barang dagang.

Dengan adanya catatan tersebut dapat memeudahkan pemilik Toko Zam-Zam dalam mengetahui total pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan selama periode tertentu.

Pelaporan

Pelaporan merupakan tahap akhir dalam proses akuntansi. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaporan yang dilakukan oleh Toko Zam-Zam, diketahui bahwa proses tersebut belum mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Hal ini terlihat dari siklus akuntansi yang diterapkan masih bersifat sederhana dan belum disusun atau diklasifikasikan secara sistematis.

Dalam suatu usaha atau bisnis pasti membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui aktivitas ekonomi yang terjadi pada usaha mereka. Menurut Raymond Budiman (2021) Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama perode waktu tertentu.

Laporan keuangan merupakan hasil dari suatu sistem akuntansi. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan, yang kemudian dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pengambilan keputusan. Demikian pula, usaha ini sebaiknya setidaknya menyusun laporan keuangan seperti neraca, laporan perubahan modal, dan laporan laba rugi. Adapun hasil

wawancara dari informan mengenai laporan keuangan pada bisnisnya:

“kalau masalah itu saya belum bisa memastikan soalnya kalau pendapatan perharinya saya catat, kalau masalah pengeluaran belum terlalu dicatat karena kita Cuma membayar distributor”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah yang dimaksud belum menjalankan siklus akuntansi secara tepat dan sesuai prosedur.

Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Dari hasil wawancara diketahui bahwa penyusunan laporan keuangan yang dilakukan pemilik Toko masih sangat sederhana. Oleh karena itu bisa diketahui bahwa pemilik bisnis tidak melakukan pencatatan atau penyusunan laporan berdasarkan SAK EMKM yang berlaku. Pemilik Toko hanya mencatat Penerimaan kas setiap harinya, dengan itu akan sangat menyulitkan untuk melakukan penyusunan secara akuntansi dengan data transaksi yang tidak lengkap.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pencatatan akuntansi yang dilakukan di Toko Zam-Zam masih belum memadai untuk dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan jangka panjang.

Penerapan Pencatatan Laporan Laba Rugi Pada Toko Zam-Zam

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa pemilik tidak menyusun laporan laba rugi secara tertulis. Untuk mengetahui kerugian dan pendapatan yang diperoleh pemilik hanya menghitung keseluruhan pendapatan yang terjadi dalam setiap bulan kemudian mengurangi dengan pengeluaran atau beban secara total dalam sebulan. Maka dengan perhitungan seperti itu, pemilik dapat mengetahui besaran untung yang di dapat dalam setiap bulan.

Penerapan Pencatatan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menyajikan pengeluaran dan

penerimaan kas. Arus kas masuk dan arus kas keluar dapat dilihat dari laporan arus kas (*cash flow report*). Pada penelitian ini hasil yang diperoleh yaitu pemilik tidak melakukan pencatatan mendalam tentang pengeluaran kas yang di catat hanya penerimaan kas, selain itu pencatatannya pun masih tergolong sederhana karena penerimaan yang di catat hanya jumlah penerimaan keseluruhan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Toko Zam-Zam belum menerapkan Pencatatan Laporan Arus Kas dengan maksimal.

SIMPULAN

Penerapan akuntansi dalam operasional Toko Zam-Zam masih dilakukan secara sederhana, yakni hanya sebatas mencatat transaksi penjualan dan pembelian. Transaksi lainnya tidak terdokumentasi, meskipun terdapat pencatatan kas harian. Sistem pencatatan masih dilakukan secara manual, tanpa bantuan perangkat lunak akuntansi. Selain itu, toko ini belum menyusun laporan keuangan secara lengkap, seperti laporan arus kas, neraca, perubahan modal, dan laporan laba rugi. Kurangnya penerapan akuntansi secara menyeluruh dalam bisnis ini disebabkan oleh beberapa kendala, antara lain keterbatasan pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi, tidak adanya tenaga profesional yang menangani akuntansi, serta kesibukan dalam kegiatan usaha lainnya yang menyebabkan pencatatan akuntansi kurang mendapatkan perhatian.

DAFTAR RUJUKAN

- Andiana Moedasir, 2022.
<https://majoo.id/solusi/detail/catatan-atas-laporan-keuangan>.
- Buku besar: pengertian secara umum, menurut ahli, fungsi, macam, bentuk dan contoh, 2022. [https://teks.co.id/pengertian-buku-besar-fungsi-macam-bentuk-dan-contoh./](https://teks.co.id/pengertian-buku-besar-fungsi-macam-bentuk-dan-contoh/)
- Denny Putri Hapsari. 2017. Model pembukuan Sederhana Bagi Usaha

- Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. Jurnal Akuntansi.
- Dian Saputra. 2022. Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Oleh-Oleh Makanan Khas Riau Di Pekanbaru. Journal of islamic
- Dian Saputra. 2018. Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Kain pakaian di pasar bawah Pekan Baru. Jurnal Valuta. 4. (2) 99.
- Emilia Dewiwati Pelipa. 2016. Penerapan Akuntansi Pada Usaha Depot Air Minum Isi Ulang di Kota Sintang. Jurnal pendidikan ekonomi.
- Ikatan Akuntansi Indonesia 2016. Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah,
- Jilma Dewi Ayu Ningtyas. 2017. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Study kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). Riset & Jurnal Akuntansi. 2 (1): 13-14.
- Jurnal pembalik: pengertian, fungsi, dan contoh transaksi.
<https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengertian-fungsi-dan-contoh-transaksi-jurnal-pembalik>.
- Kartikahadi, Hans dkk.. 2019. Op. Cit., halaman 90
- Lina Nurlaela. 2023. Penerapan Akuntansi Pada Usaha Optik di Kabupaten Garut. Jurnal wacana ekonomi
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weigandt, dan Terry D. Warfield. 2019. Intermediate Accounting, 17th Edition (Hoboken, New York; John Wiley & Sons, Inc.) halaman 3-8
- Mengenal usaha kecil menengah. 2022.
<https://klikpajak.id/blog/usaha-kecil-dan-menengah/>.
- Nandang Ary Pangesti. 2022.
https://dailysocialid.cdn.ampproject.org/v/s/dailysocial.idpost/pengertian-akuntansi?amp_1&
- Nandang Ary Pangesti. 2022
<https://dailysocial.id/post/jurnal-penyesuaian>.
- Neraca saldo setelah penyesuaian.
<https://www.jurnal.id/id/blog/kegunaan-dan-persiapan-dalam-membuat-neraca-saldo-setelah-penyesuaian>.
- Neraca saldo setelah penutupan. 2023
<https://www.ocbenisp.com/id/article/2023/01/02/-neraca-saldo-setelah-penutupan>.
- Nur Rokhman. 2022.
<https://komputerisasi-akuntansid4.stekom.ac.id/informasi/baca/neraca-adalah-laporan-keuangan-dalam-perusahaan-pahami-fungsi-dan-bentuknya>
- Pengertian laporan keuangan menurut ahli. 2022.
<https://www.idntimes.com/business/economy/seo-intern/pengertian-laporan-keuangan-menurut-para-ahli>.
- Pengertian transaksi: jenis, alat, dan penpat para ahli. 2021
<https://pintu.co.id/blog/pengertian-transaksi>
- Sayekti Indah Kusumawardhany. 2020. Penerapan Akuntansi Pada UMKM Raja Eskrim di Kota Kediri. Jurnal Akuntansi perpajakan.
- Siklus Akuntansi 2023.
<https://accurate.id/akuntansi/siklus-akuntansi-pengertian/>.
- Siklus Akuntansi: pengertian dan 11 tahapan yang wajib dipahami. 2021.
<https://jubelio.com/2021/siklus-akuntansi-pengertian-dan-11-tahapan-dalam-bisnis/>
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008. - Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta: Departemen Keuangan Republik Indonesia
- Warren, Reeve, dan Duchac. 2018. op. Cit., halaman 174-175